



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

B3

MEMBUJUK CUCU

EDY PULAMPAS



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

Membujuk Cucu

Edy Pulampas

**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Membujuk Cucu

Penulis	: Edy Pulampas
Ilustrator dan Pengatak	: Farhana Salsabila Rasyid Ashadi dan Nabila Aulia
Penyunting Bahasa Lampung	: Hazizi
Penyunting Bahasa Indonesia	: Lusiana Dewi
Tim Editor	: Dian Anggraini Hasnawati Nasution Yohana Shera Raynardia F.N. Lusiana Dewi Dina Ardian Ramlan Andi Resti Putri Andriyati

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kompleks Gubernuran,

Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Teluk Betung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2023

ISBN

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 40 hlm., 21 x 29.7 cm

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa.

Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda kita untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dalam semangat menjaga dan mempromosikan warisan budaya Lampung, cerita anak bahasa Lampung dan bahasa Indonesia ini disusun berdasarkan sastra lisan yang dituturkan kemudian dituliskan. Sumber cerita berasal dari sastra lisan *incang-incang* yang berasal dari Kabupaten Tanggamus.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pesan	1
Membujuk Cucu	4
Mengaji.....	7
Incang-incang Kelasa	10
Paman Sakekh	13
Gotong Royong	16
Menuntut Ilmu.....	19
Susunan Penyimbang Acara Adat.....	22
Puncak Acara Adat.....	25
Nasihat	28
Biodata Penulis	31
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	32
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	33
Biodata Ilustrator	34



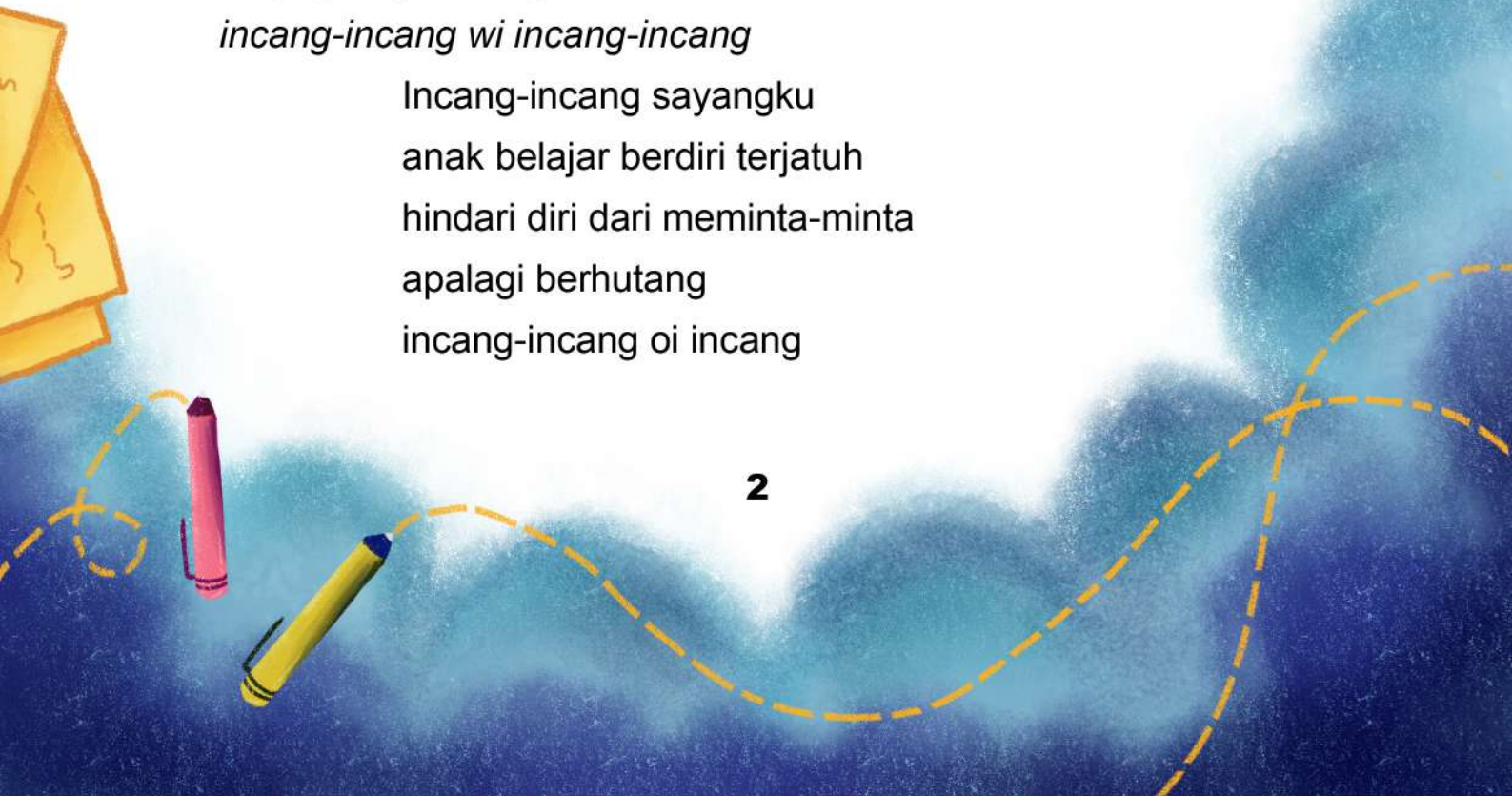
Pesan

*Incang-incang wi incang-incang
incang-incang tah titah
sanak tetawai lapah mak candong
sapa si balak babah
babah sai mawat betik
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang oi incang-incang
incang-incang anak belajar jalan
anak belajar jalan tidak berhenti
siapa yang suka berbohong
berbohong itu tidak baik
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang tuahku
sanak tetawai nenong tabuling
sinsa he ya pukilu
telaju ya ngahutang
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang sayangku
anak belajar berdiri terjatuh
hindari diri dari meminta-minta
apalagi berhutang
incang-incang oi incang



*Incang-incang bukimas
bugegat geluk kantu bang sayuk
sapa si minjak mawas
khejekine dihenae manuk
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang bersiap-siap
sigap cepat jangan sampai ketinggalan
siapa yang bangun kesiangan
rezekinya dipatok ayam
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang khakhaba
dilom segala gawi hokhek ji
ki guwai ji liyu ga
tilah mulang di dikhi padah ni
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang antisipasi
dalam semua perbuatan hidup ini
kalau perbuatan berlebihan
pasti kembali pada diri sendiri akibatnya
incang-incang oi incang-incang



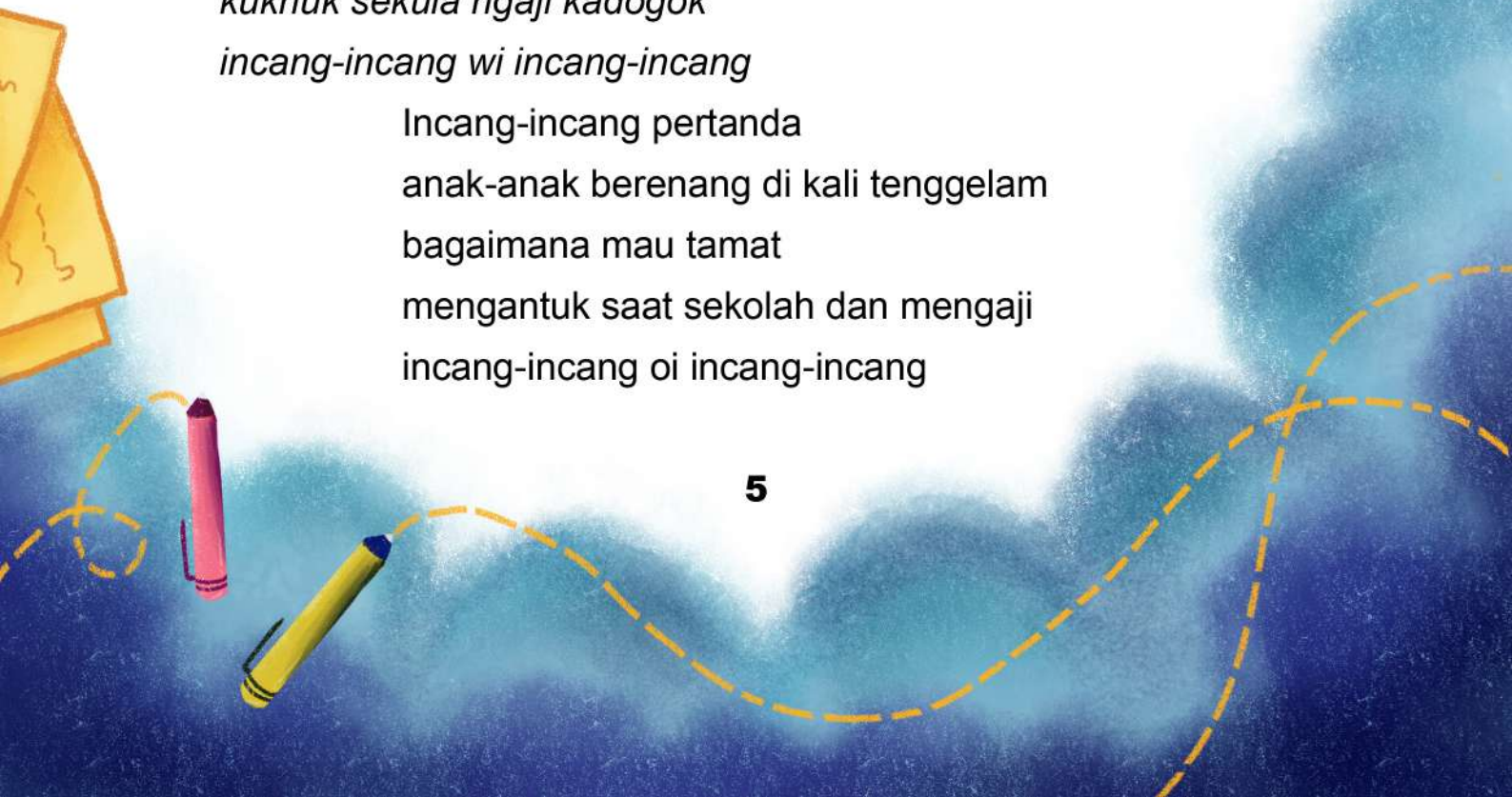
Membujuk Cucu

*Incang-incang wi incang-incang
incang-incang ngaginak
ngaginak umpu tuyuk upi
balakta niku anak
nyin geluk kukhuk sekula khek ngaji
incang-incang wi incang-incang*

Incang incang oi incang-incang
incang-incang membujuk
membujuk cucu buyut sejak bayi
cepatlah besar anakku
agar cepat sekolah dan mengaji
incang-incang oi incang-incang

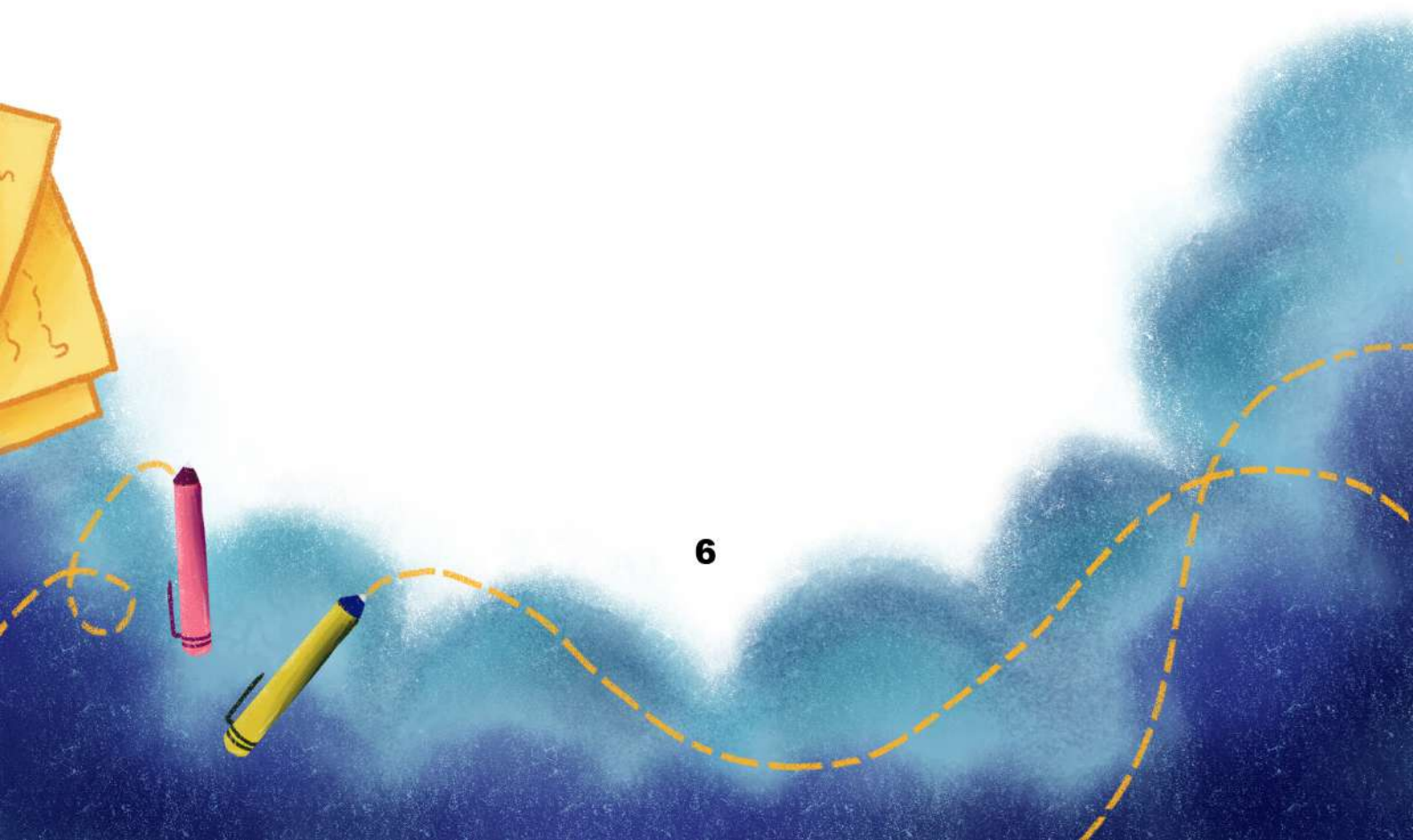
*Incang-incang ilamat
sanak khakhayung di olok tabekhok
api tambih haga tamat
kukhuk sekula ngaji kadogok
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang pertanda
anak-anak berenang di kali tenggelam
bagaimana mau tamat
mengantuk saat sekolah dan mengaji
incang-incang oi incang-incang



*Incang-incang bakhuga
decak-decak ngakhehut di huma
khajin-khajin sekula
nyin kuti nyandang gelakh sakhjana
incang-incang wi incang*

Incang-incang ayam beruga
sering berkokok di kebun
rajin-rajinlah sekolah
agar kalian menyandang gelar sarjana
incang-incang oi incang-incang





Mengaji

*Incang-incang ku dengi
sanak belajakh ngaji di sukhau
harus tebong bacani
mak hatang do ki bismillah
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang dengarkan
anak-anak belajar mengaji di surau
harus jelas bacaannya
jangan hanya keras kalo bismillah
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang jejama
ngahija ngenal hurup Al-Qur'an
intakh jak alip ba ta
sampai di amzah ya wasallam
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang bersama
mengeja mengenal huruf Al-Qur'an
berawal dari alip ba ta
berakhir di hamzah ya wasalam
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang dang lengokh
khokhek di alam pana ji ganta
dang sekhanian angkah medokh
bacak ki lapah ngaji buguna
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang jangan lengah
hidup di alam fana ini sekarang
jangan hanya bermain seharian
berangkat mengaji lebih berguna
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang buiman
hahauni nyambuk haga puasa
timpu bulan ramadan
bangik kham tadarusan jejama
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang beriman
girang menyambut puasa
saat bulan ramadan
mari kita bertadarus bersama
incang-incang oi incang-incang



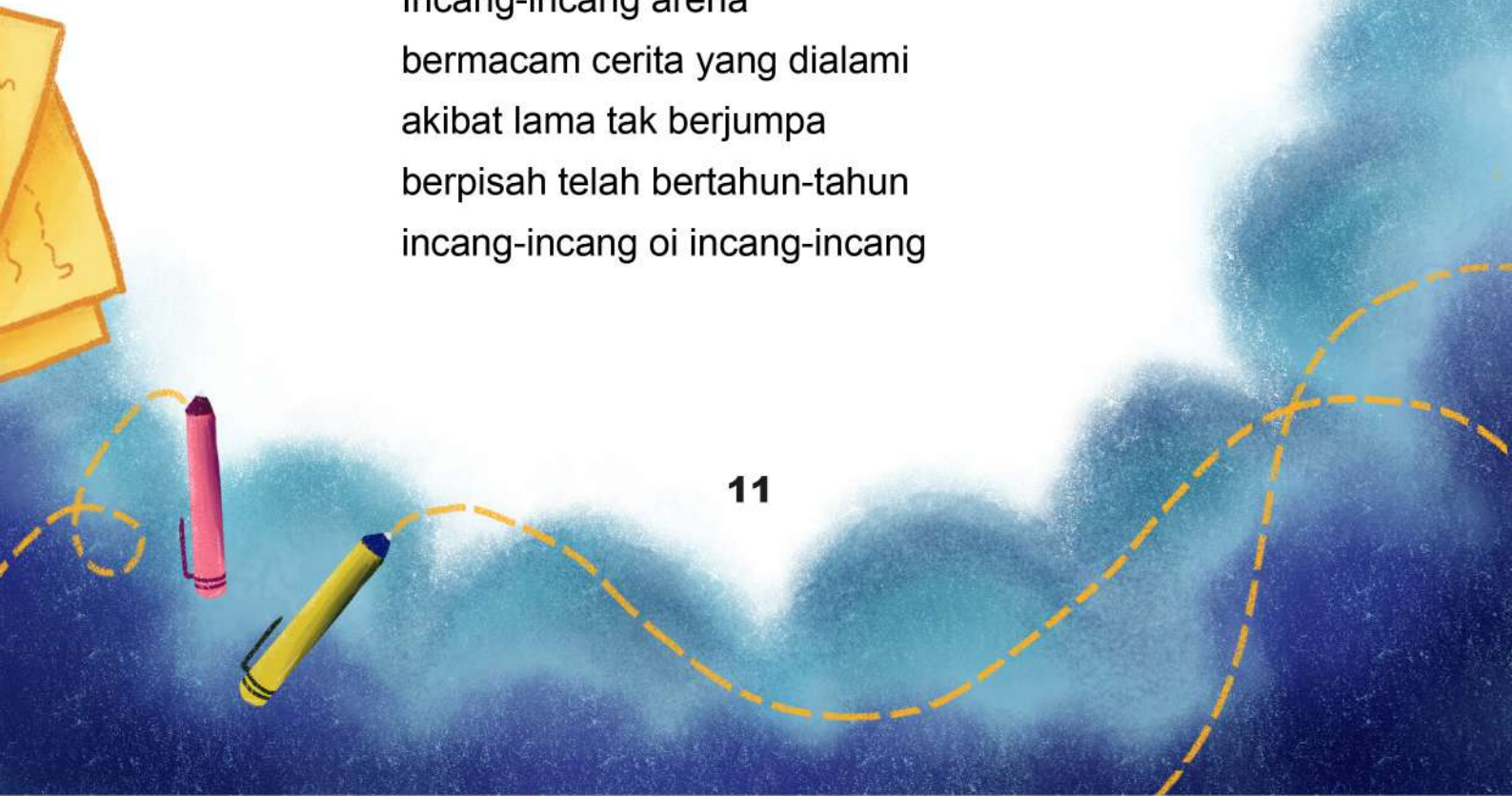
Incang-Incang Kelasa

*Incang-incang pak-pak pung
bebai nabuh ketipung butabang
segata di babakhung
wat senang lalang waya wat hiwang
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang pak-pak pung
ibu-ibu menabuh rabana bersahutan
bernyanyi di arena
ada yang bergembira ada yang meratap
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang kelasa
semapu di cekhita lalakun
gedah saka mak tungga
pugiah khadu nyacak butahun
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang arena
bermacam cerita yang dialami
akibat lama tak berjumpa
berpisah telah bertahun-tahun
incang-incang oi incang-incang



*Incang-incang khumasa
ngambiti nasib nekhak di badan
kanti bukhumah tangga
sampai ganta bagian mak khawan
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang sadar diri
meratapi nasib menimpa diri
semenjak berumah tangga
hingga kini kurang beruntung
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang ngelahai
ngelahai pupakhda lalang waya
senang pubandung di indai
khadu butahun saka mak tungga
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang tertawa terbahak-bahak
tertawa bersama bergembira ria
bergembira berjumpa sahabat
sudah lama tak berjumpa
incang-incang oi incang-incang



Paman Sakekh

*Incang-incang budekekh
butabuh di balebuh di balai
gawine mamak sakekh
mak khimpak ya tisasah ngalahai
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang hadrah
bertabuh di beranda balai
kebiasaannya paman Sakekh
tiba-tiba tertawa terbahak-bahak
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang tambilang
pakai nganggal lawas khek konyekh
ki ngedok gegaduhan
dang beni ga tiangon kecekekh
incang-incangwi incang-incang*

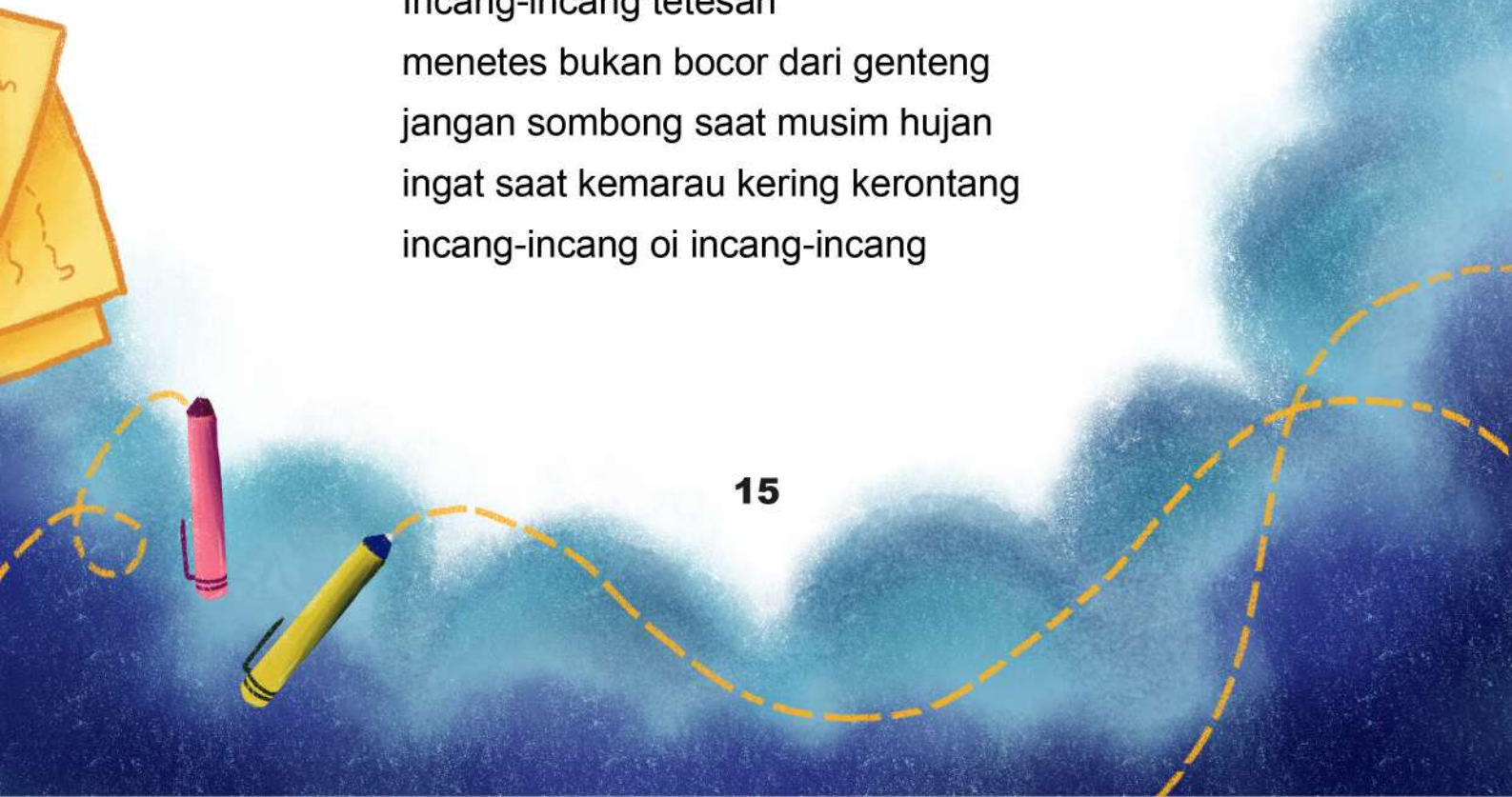
Incang-incang linggis
untuk menggali lengkuas dan kunyit
jika punya hewan ternak
jangan terlalu lama diliarkan
incang-incang oi incang-incang

*Inchang-incang mak inut
tawit ngahutang kidang ya julid
ki bukhakhap ya sunggut
ki titagih ya cungk ngajelit
incang-incang wi incang-incang*

Inchang-incang paman Inut
sering berhutang dan banyak bicara
kalo meminta dia menunduk
saat ditagih dia melotot
incang-incang oi incang-incang

*Inchang-incang takhetuh
mantiak lain tukhuh jak ginting
dang bangga di penjanuh
engok kemakhau kekheng kemekhting
incang-incang wi incang-incang*

Inchang-incang tetesan
menetes bukan bocor dari genteng
jangan sombong saat musim hujan
ingat saat kemarau kering kerontang
incang-incang oi incang-incang





Gotong Royong

*Incang-incang sakaji
balin buabekh nugal di dakhak
tukhun ngagetas pakhi
bubatang adi - adi butangkak
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang jaman dahulu
gotong royong tanam padi darat
ketika mengetam padi
bersahutan pantun dengan canda
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang sakaji
khagah buabekh mucung di sabah
togok ngakhelom bingi
pulimban babah sesak kekhayak
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang jaman dahulu
bapak-bapak gotong royong mengikat padi di sawah
sampai larut malam
bergantian berbincang apa saja
incang-incang oi incang-incang

*Inchang-incang sakaji
pukhaga timpu haga wat guwai
jak intakh himpun gawi
togok pangan bukekosni usai
incang-incang wi incang-incang*

Inchang-incang jaman dahulu
guyub saat ada rencana kegiatan
sejak dibentuk panitia kerja
dari resepsi sampai pembubaran panitia
incang-incang oi incang-incang

*Inchang-incang sakaji
pukhaga sesak sokokh di pekon
kala wat si mak lagi
semapu ngakuk cancang ngangkuman
incang-incang wi incang-incang*

Inchang-incang zaman dahulu
guyup susah senang di kampung
ketika ada yang meninggal dunia
berinisiatif memberitahu sanak saudara
incang-incang oi incang-incang



Menuntut Ilmu

*Incang-incang sekula
nuntut ilmu dunia jak sd
ngapu kuat agama
madrasah jama ponpes jenganne
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang sekolah
menuntut ilmu dunia sejak SD
memperkuat agama
madrasah dan pondok pesantren tempatnya
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang dunia
buntut ilmu dang santuk si tekun
sampai di negkhi cina
anggop khokhek ji khibuan tahun
incang-incang wi incang-incang*

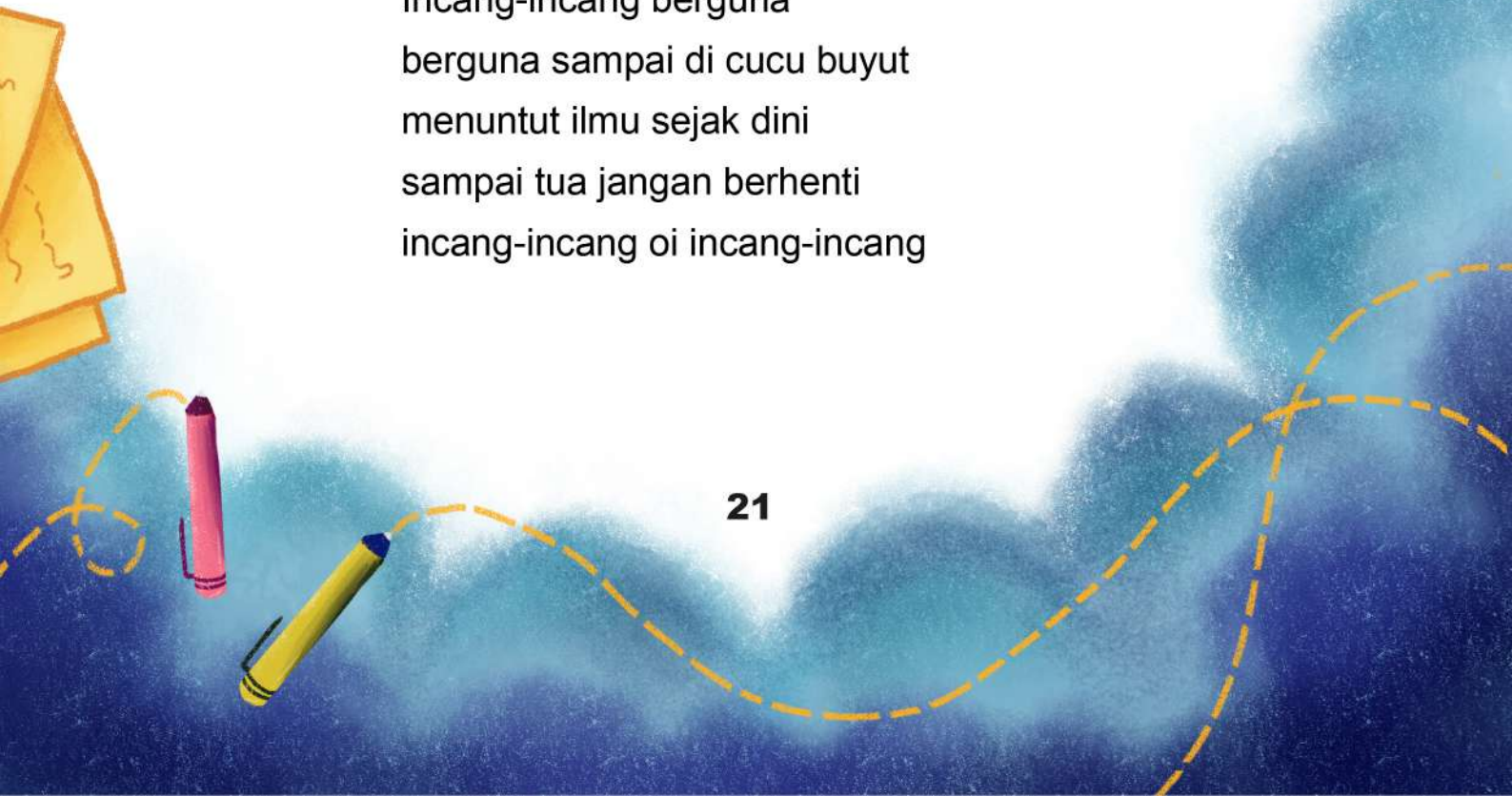
Incang-incang dunia
menuntut ilmu jangan berenti harus tekun
sampai di negeri Cina
anggaplah hidup ribuan tahun
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang mak bida
dunia khek akhirat mak jaoh
tuntut ilmu agama
anggap khokhek je angkah tak jemoh
incang-incangwi incang-incang*

Incang-incang tidak beda
dunia dan akhirat tidak jauh
menuntut ilmu agama
anggaplah hidup ini berakhir esok
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang buguna
buangkuh togok di umpu tuyuk
nuntut ilmu jak ganta
sampai tuha dang takhu mak sayuk
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang berguna
berguna sampai di cucu buyut
menuntut ilmu sejak dini
sampai tua jangan berhenti
incang-incang oi incang-incang





Susunan Penyimbang Acara Adat

*Incang-incang ko pangan
mejong di kasokh ngehayak talam
tamu agung pangikhan
dikepit hepak khaja khek dalom
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang saat resepsi
duduk di kasur menghadap hidangan nampan
tamu agung pangeran
diapit raja dan dalom
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang penyimbang
hejongan ngebakhes kanan kikhi
kelasa di atokh jenang
di tundun bakhes penakawanni
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang tokoh adat
duduk berderet kanan kiri
arena diatur panitia
di belakang barisan anggotanya
incang-incang oi incang-incang

*incang-incang butangguh
jenang kelasa nyekhahko ajang
pangan balak lom tayuh
keliak an khepotni penyimbang
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang berpamitan
panitia menghidangkan sajian
makan besar saat hajatan
terlihat kompak para tokoh adat
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang bulinsi
bubakh lasai jak ngahantok pangan
bubigah di tedani
penakawan ekhot kikhi kanan
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang mohon diri
bubar setelah acara makan bersama
berbagi buah tangan
pengawal berat dengan bawaan
incang-incang oi incang-incang



Puncak Acara Adat

*Incang-incang santekhian
agung gawi tayuh adat lampung
undahne khambak seni
albarzanji marhaba bulansung
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang acara adat
acara besar resepsi adat lampung
tampil bermacam-macam seni
albarzanji marhaba berlansung
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang kasidah
pangking sukhung tidengi di gedung
semangkung nakhek sikah
jambat mawal putikah katipung
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang kasidah
suara melengking terdengar dari gedung
sebelum menarik sikah
diawali mawalan rampak rebana
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang buseni
lamon macam khincini di lampung
wat kelai khambak takhi
wat gambus salimpatni ngagung
incang-incang wi incang-incang*

Incang-incang berseni
banyak ragamnya di Lampung
ada lemah gemulai gerakan tari
ada juga gambus selimpat terdengar
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang pastiti
ngangkat adat budaya kham lampung
ki mak kham sapa lagi
jak ganta kham sakingking tijunjung
incang-incangwi incang-incang*

Incang-incang waspada
mengangkat adat budaya lampung
kalau tidak kita siapa lagi
dari sekarang kita junjung bersama
incang-incang oi incang-incang



Nasihat

*Incang-incang dang miwang
dang miwang niku tuah kahutku
kekalau omokhmo kejung
nekhak sehat selamat selalu
incang-incangwi incang-incang*

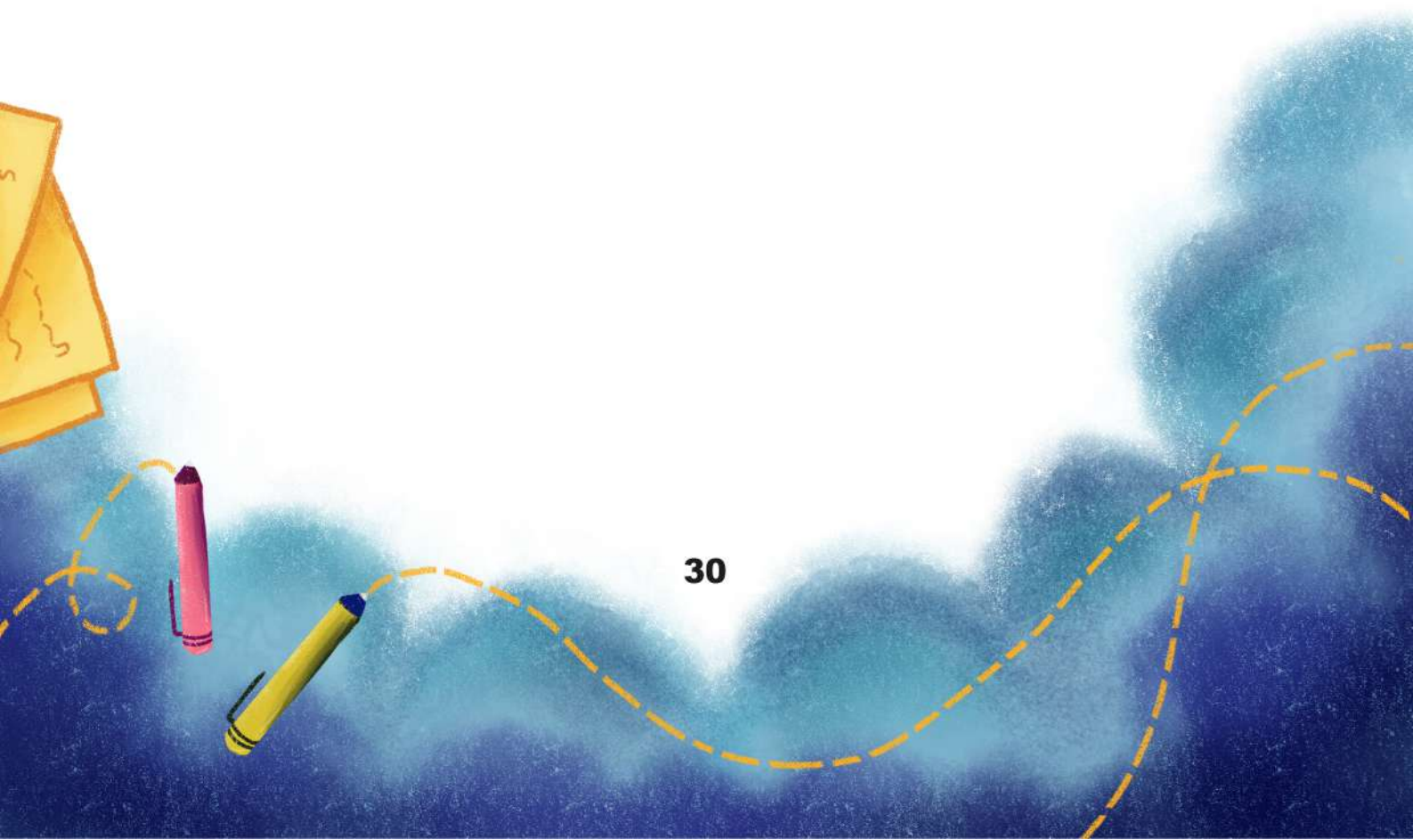
Incang-incang jangan menangis
jangan menangis cucuku
semoga umurmu panjang
sehat selamat selalu
incang-incang oi incang-incang

*Incang-incang pak balak
pak balak ampai mulang jak kebun
gelukta niku balak
haga sekula ngaji goh hulun
incang-incangwi incang-incang*

Incang-incang paman
paman baru pulang dari kebun
cepatlah kamu besar
mau sekolah dan mengaji seperti yang lain
incang-incang oi incang-incang

*Inchang-incang bukipas
bukipas ampai mulang jak kebun
dang jadi sanak malas
kenyin kham dapok gegoh di hulun
incang-incang wi incang-incang*

Inchang-incang kipasan
kipasan sepulang dari kebun
jangan menjadi anak malas
agar kita pandai seperti yang lain
incang-incang oi incang-incang



BIODATA PENULIS



Nama : Edy Yanto/ Edy Pulampas
NIK : 1806210806590001
Tempat, tanggal lahir : Suka Merindu, 8-6-1959
Nomor ponsel (WA) : 085269447511
Alamat ponsel (e-mail) : -
Alamat rumah : Banjar negeri RT/RW 001/004, Kelurahan Banjar
Negeri, Kecamatan Gunung Alip, Kabupaten
Tanggamus
Pendidikan : SMP
Riwayat pekerjaan :

- Seniman
- Penulis Lagu Daerah Lampung
- Penyanyi Lagu Daerah Lampung

Karya :
Lagu-lagu daerah Lampung karya Edy Pulampas berjudul "Mamak Inut",
"Mak Mungkin", "Dang Salah Pilih", "Anak Ngukha", "Sipa Bacak",
"Labuhanmu Lain Sai", "Kekalau", "Angon Ti Lekok Dija", "Di Tahun
73", "Ngenongan", "Pukhaga", "Angin Liyu", "Dikhi Malang",
"Jaoh Jak Taha", dan "Khindu".

BIODATA PENYUNTING BAHASA LAMPUNG



Nama : Hazizi

Tempat, tanggal lahir : Kotaagung, 20 Juli 1993

Nomor ponsel (WA) : 089623533496

Alamat ponsel (e-mail) : haziziibnkhaliq@gmail.com

Alamat kantor : Jl. Jend. Suprpto No. 88 Tj. Karang, Enggal

Alamat rumah : Jl. Pulau Sari XIII No. 124 Perumnas Way Kandis,
Kecamatan Tanjung Senang Kota Bandar Lampung

Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Raden Intan Lampung
Sedang Menempuh S2 di Unila Prodi Magister
Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan Lampung

Riwayat pekerjaan : Guru di SMA YP Unila Bandar Lampung

BIODATA PENYUNTING BAHASA INDONESIA



- Nama : Lusiana Dewi, M.Hum.
- Tempat, tanggal lahir : Poncowarno, 19 Februari 1993
- Nomor ponsel (WA) : 081313414232
- Alamat ponsel (e-mail) : Lusiana.kbl@gmail.com
- Alamat kantor : Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Jalan Beringin II, No. 40, Kompleks Gubernuran,
Teluk betung, Bandar Lampung
- Alamat rumah : Perumahan Jatimulyo Perdana Blok G Nomor 6,
Kel. Jatimulyo, Kec. Jati Agung,
Kab. Lampung Selatan
- Pendidikan : S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran
S-2 Linguistik Umum, Universitas Padjadjaran
- Riwayat pekerjaan:
- Widyabasa Ahli Pertama di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2023—sekarang
 - Pengkaji Bahasa dan Sastra di Kantor Bahasa Provinsi Lampung, 2019—2023
 - Sekolah Bina Persada Bandung 2018—2019

BIODATA ILUSTRATOR 1



Nama : Farhana Salsabila Rasyid Ashadi
Nomor ponsel (WA) : 083872503806
Alamat ponsel (e-mail) : farhanasbl20@gmail.com
Media sosial : @panananotbalok
Pendidikan : S-1 Desain Komunikasi Visual,
Institut Teknologi Sumatera

Riwayat pekerjaan:

- Freelance Children's Book Illustrator (2021-Sekarang)
- Tenaga Pengajar Mata Pelajaran Dasar-Dasar DKV di SMK Negeri 1 Merbau Mataram (2023-Sekarang)
- Illustrator Kanca Studio Grafis (2023)

Karya:

- Bulan di Mana Kamu? (Farhana Salsabila) tahun 2021
- Spin off T'wa the Night Before Christmas, tahun 2022
- Deborah the Dingo (Lauren Sutherland), tahun 2022
- Pencarian Bintang di Bepadanloka (Farhana Salsabila) tahun 2023

BIODATA ILUSTRATOR 2



Nama : Nabila Aulia
Nomor ponsel (WA) : 085373230409
Alamat ponsel (e-mail) : nabilauliabil@gmail.com
Media sosial : @bil.null
Pendidikan : S-1 Desain Komunikasi Visual,
Institut Teknologi Sumatera

Riwayat pekerjaan:

- Freelance Children's Book Illustrator (2021-Sekarang)
- Graphic Design Boxity Central Indonesia 2022

Karya:

- Buku Rasa: Sumatera Utara (Nabila Aulia), tahun 2023
- Hah...Selendangku Hilang?!! (Nabila Aulia), tahun 2023



Buku ini berisi kisah-kisah penuh nasihat dan pesan yang sering disampaikan orang tua kepada anaknya atau kakek/nenek kepada cucunya.

Melalui buku ini, kita dapat mengetahui bahwa masyarakat Lampung di Kabupaten Tanggamus memiliki kebiasaan unik dalam memberi nasihat dan pesan kepada anak dan cucunya.

Nasihat dan pesan tersebut diberikan melalui kisah yang disenandungkan saat bersama anak dan cucu. Pesan-pesan tersebut dapat dijadikan pedoman hidup generasi muda dalam menjalani kehidupannya.

Jadi, apakah kalian ingin tahu apa saja kisah-kisah dalam buku "Membujuk Cucu"?
Yuk, kita baca!



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN --